

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG  
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO  
SKRIPSI, MEI 2024**

Wiwik Nureka Juleyha

Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo

xv + 47 halaman + 8 tabel + 3 gambar + 14 lampiran

**ABSTRAK**

Stunting adalah kondisi gangguan pertumbuhan yang berdampak permanen dan sulit dipulihkan. Pada 2021, angka stunting di Indonesia mencapai 24,4%, menurun menjadi 21,6% pada 2022. Di Lampung, angka stunting turun dari 18,5% pada 2021 menjadi 15,2% pada 2022, dengan target penurunan hingga 10,8%. Di Puskesmas Yosomulyo, Kota Metro, prevalensi stunting pada 2021 dan 2022 adalah 11%, dengan target penurunan menjadi 9,5%. Salah satu faktor penyebab tidak langsung stunting adalah pola asuh, yang memengaruhi gizi, kebersihan, dan stimulasi anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh dan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Yosomulyo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis *chi-square* dan pendekatan *case-control*. Populasi penelitian berjumlah 1.068 balita, dengan 73 balita mengalami stunting. Sebanyak 48 sampel dipilih, terdiri dari 32 balita yang tidak stunting sebagai kelompok kontrol dan 16 balita stunting sebagai kelompok kasus. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58,3% responden memiliki pola asuh yang baik. Terdapat hubungan signifikan antara pola asuh dan kejadian stunting, dengan *p-value* sebesar  $0,002 < \alpha (0,05)$  dan nilai OR 9,000. Nilai OR ini menunjukkan bahwa balita dengan pola asuh yang buruk berisiko sembilan kali lebih besar mengalami stunting dibandingkan dengan balita yang mendapatkan pola asuh yang baik.

Kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dan kejadian stunting pada balita. Oleh karena itu, disarankan agar tenaga kesehatan memberikan edukasi tentang pentingnya pola asuh yang baik untuk mencegah stunting.

Kata kunci : Balita, Stunting, Pola Asuh

Daftar bacaan : 34 (2016-2023)

**KEMENKES HEALTH POLYTECHNIC TANJUNG KARANG  
MIDWIFERY DEPARTMENT METRO MIDWIFERY PROGRAM  
THESIS, MAY 2024**

Wiwik Nureka Juleyha

The Relationship between Parenting Patterns and the Incidence of Stunting in Toddlers in the Yosomulyo Health Center Working Area

xv + 47 pages + 8 tables + 3 figures + 14 attachments

**ABSTRACT**

Stunting is a growth disorder condition that has permanent and difficult-to-recover effects. In 2021, the stunting rate in Indonesia reached 24.4%, decreasing to 21.6% in 2022. In Lampung, the stunting rate dropped from 18.5% in 2021 to 15.2% in 2022, with a target reduction to 10.8%. At Yosomulyo Community Health Center (Puskesmas), Metro City, the stunting prevalence in 2021 and 2022 was 11%, with a target reduction to 9.5%. One indirect factor contributing to stunting is parenting, which affects a child's nutrition, hygiene, and stimulation. This study aims to analyze the relationship between parenting and stunting incidence among toddlers at Yosomulyo Community Health Center.

This study used a quantitative method with chi-square analysis and a case-control approach. The study population included 1,068 toddlers, with 73 experiencing stunting. A total of 48 samples were selected, consisting of 32 non-stunted toddlers as the control group and 16 stunted toddlers as the case group. Sampling was conducted using a simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test.

The results showed that 58.3% of respondents had good parenting practices. There was a significant relationship between parenting and stunting incidence, with a p-value of  $0.002 < \alpha (0.05)$  and an OR value of 9.000. This OR value indicates that toddlers with poor parenting are nine times more likely to experience stunting compared to those with good parenting practices.

In conclusion, there is a significant relationship between parenting and stunting incidence among toddlers. Therefore, it is recommended that healthcare professionals provide education on good parenting practices to prevent stunting.

Keywords : Toddlers, Stunting, Parenting Patterns

Reading list : 34 (2016-2023)